



02

laporan
manajemen



Program layanan kepada nasabah terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan Nasabah.



Bisnis BTPN Syariah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat inklusi, dan memberikan dampak positif yang nyata bagi nasabah melalui empat akses utama dalam mewujudkan ekosistem digital, telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam.

H. Ikhwan Abidin, MA

Ketua Dewan
Pengawas Syariah





Laporan dewan pengawas syariah

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Salam Sejahtera bagi kita semua. Segala puji bagi Allah SWT,
Tuhan seru sekalian alam.**

**Sholawat dan salam semoga tetap dicurahkan kepada junjungan
kita Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya dan pengikutnya
yang setia.**

Lebih dari dua tahun kita bersama menjalani masa-masa berat di tengah pandemi COVID-19. Setelah berjuang melewati kesulitan, alhamdulillah kini pandemi mulai mereda yang diikuti dengan bangkitnya berbagai elemen kehidupan masyarakat. Tahun lalu, nasabah inklusi yang terdampak cukup berat oleh pandemi, mendapat keringanan lewat beberapa kebijakan Bank seperti penundaan dan pengangsuran. Langkah ini kami pandang sebagai implementasi nyata dari prinsip syariah Islam yaitu memberikan keringanan dan kemudahan kepada mereka yang sedang kesulitan. Ajaran Islam menjunjung tinggi perjuangan untuk meraih kesejahteraan dan keadilan. Ini menjadi fundamental dalam tujuan syariah Islam. Kini, seiring semakin membaiknya kondisi menuju normal, kebijakan tersebut perlahan dikurangi dengan melihat kondisi nasabah yang sudah mulai bangkit seperti semula. Ini tentu adalah kabar baik yang patut disyukuri.

Melangkah pada tahun 2022, BTPN Syariah berfokus pada tuntutan zaman terkait digitalisasi dan ini telah direspons dengan sangat baik. Untuk pengembangan ekosistem digital, kami melihat Bank masih teguh mengedepankan hubungan dan komunikasi langsung antar manusia. Perlu disadari bahwa akses nasabah inklusi pada teknologi informasi belum sebesar masyarakat perkotaan. Bank melihat bahwa nasabah UMKM sebagian besar belum memiliki literasi digital yang memadai, bahkan di beberapa lokasi, akses kepada pendidikan, lembaga keuangan, dan teknologi informasi pun belum mencukupi. Karena itulah kami mengapresiasi Bank yang membuat infrastruktur ekosistem digital untuk keuangan inklusif ini secara bertahap melalui uji coba yang terus diperluas. Penerapan ekosistem digital dijalankan dengan perlahan dengan terus mempertimbangkan kearifan lokal seperti pertemuan tatap muka, ikatan emosional, dan koneksi antarindividu secara langsung. Bagi kami, ada nilai di BTPN Syariah yang tidak bisa didigitalkan, yaitu prinsip kemanusiaan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam berupa kebersamaan, silaturahmi, hingga saling sapa. Inilah yang menjadi kekuatan tersendiri yang harus dipertahankan.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan luas, Bank melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan model bisnis baru yaitu BTPN Syariah Ventura yang merupakan *Venture Capital* berprinsip syariah pertama di Indonesia yang memusatkan layanannya pada

masyarakat inklusi. Sejak awal, setiap produk yang dikembangkan dan dijalankan selalu melalui *review* cermat agar tetap berada dalam koridor syariah. Demikian pula ketika Bank melakukan diversifikasi produk, kami menelaah apakah produk tersebut sesuai dengan prinsip syariah, yang artinya tidak mengandung riba, *ghoror*, dan unsur haram. Untuk Ventura, kami tetap memberikan arahan terhadap produk, pelayanan dan SOP-nya agar tetap sesuai dengan prinsip syariah. Mengenai adanya dua entitas dalam produk ini yaitu BTPN Syariah dan mitra yang pelayanannya meliputi transaksi jual beli, kami melihat bahwa hal ini masih berada dalam koridor *murabahah* dengan variasi di sektor riil. Dalam perkembangannya, kami selalu melakukan diskusi dan evaluasi untuk melihat penerapannya di lapangan, melakukan koreksi jika ada yang kurang dan memeriksa ulang sebelum produk diluncurkan.

Berbicara tentang keberlanjutan dan dampaknya terhadap masyarakat, kami melihat Bank telah menerapkan model bisnis yang dijalankan dengan cukup baik serta memberikan dampak positif pada para nasabah. Bisnis BTPN Syariah bersentuhan langsung dengan masyarakat inklusi, dan karena usaha yang mereka jalankan berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari, maka ketika terjadi guncangan ekonomi, mereka tidak terdampak secara signifikan. Ketika Bank mampu membantu nasabah meningkatkan kesejahteraan hingga ke masyarakat sekitarnya, inilah yang kami pandang sebagai konsep

Implementasi yang baik dari prinsip syariah di dalam berbagai kegiatan BTPN Syariah kami pandang sebagai bukti nyata keberhasilan dan komitmen seluruh #bankirpemberdaya yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan bersama.

keberlanjutan dalam model bisnis Bank. Insya Allah, dengan kebersamaan kami mencoba untuk tetap konsisten (istikamah) menjalankan model bisnis yang baik, memperbaiki apa yang masih kurang, dan fokus pada pemberdayaan nasabah inklusi.

Ketika melakukan kunjungan ke beberapa daerah untuk berinteraksi langsung dengan nasabah dan *Community Officer*, kami mendapati bahwa pengetahuan mereka terhadap aspek syariah yang dilakukan oleh BTPN Syariah juga semakin baik. Temuan yang perlu perbaikan, yang kami dapatkan pada tahun-tahun sebelumnya terus berkurang jumlahnya. Kemajuan lain juga terlihat dari implementasi prinsip syariah yang kami rasakan dalam berbagai kegiatan perusahaan. Kami melihat ini sebagai bukti nyata keberhasilan kerja keras semua pihak sehingga banyak hal berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan bersama.

Ke depan, *Insya Allah* kami akan terus berusaha konsisten memberikan arahan dan kawalan kepada setiap target dan rencana Bank agar mampu mencapai tujuan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Tantangan masa depan adalah sesuatu yang tidak selalu bisa kita kendalikan. Pandemi yang

masih belum berakhir, ancaman resesi dan kondisi politik yang terus berubah bisa memberikan pengaruh kepada misi, kebijakan, dan pencatatan target BTPN Syariah. Di sinilah kami hadir memberikan saran dan pengawasan untuk memastikan setiap langkah tetap dijalankan menuju arah kebaikan sesuai syariah Islam.

Seluruh keberhasilan dan hasil positif dalam bisnis Bank merupakan buah kerja keras, kolaborasi dan konsistensi seluruh elemen perusahaan dan pemangku kepentingan. Pada akhirnya kami berharap setiap layanan, produk, target dan strategi yang dijalankan Bank akan mampu memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi nasabah dan masyarakat pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan kekuatan agar kita semua bisa tetap istikamah menyebarkan kebaikan menuju kehidupan masyarakat yang lebih bermakna. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Ikhwan Abidin, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah